

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom ActionResearch*. Wardani,dkk., (2007: 1.3) Mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas melalui refleksi diri guna memperbaiki pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas V C SD Negeri 06 Metro Barat.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Metro Barat kota Metro, yang beralamatkan di Jln. Jendral Sudirman Ganjar Agung 14/II Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012 selama lima bulan dimulai dari bulan Maret sampai Agustus.

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antara peneliti dengan guru kelas V C SD Negeri 06 Metro Barat. Adapun subjek penelitian adalah siswa dan guru kelas V C SD Negeri 06 Metro Barat dengan jumlah siswa 27 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat dalam penelitian ini digunakan teknik tes dan non tes.

1. Teknik non tes merupakan prosedur atau cara pengumpulan data untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dan kinerja guru.
2. Teknik tes merupakan prosedur atau cara pengumpulan data tentang hasil belajar siswa

D. Alat Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2007: 101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

- a. Lembar observasi, instrumen ini dirancang oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas berlangsung.
- b. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan materi yang diajarkan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*

Tabel 1 : Jenis Data dan Alat Pengumpulan Data

No	Jenis data-data	Alat
1.	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran	Lembar Observasi
2.	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran	Lembar Observasi
3.	Hasil belajar siswa	Tes Akhir

A. Teknik Analisis Data

a. Teknik kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi.

1) Aktivitas belajar siswa

a) Nilai aktivitas siswa secara individual diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

N = Nilai aktivitas yang dicari.

R = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum

100% = Bilangan tetap

(sumber: Purwanto, 2008: 102)

Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa, digunakan pedoman Memes dalam Sayuti (2010: 17), bila nilai aktivitas siswa $\geq 75\%$, maka kategori aktif, bila nilai siswa $59,5\% \leq$ nilai siswa $< 75\%$, maka dikategorikan cukup aktif, bila nilai siswa $< 59,5\%$ maka dikategorikan kurang aktif.

2) Kinerja guru

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

N = Nilai yang dicari.

R = Skor yang diperoleh guru

SM= Skor maksimal (80)

100= Bilangan tetap

(sumber: Purwanto, 2008: 102)

Kategori kinerja guru : Baik sekali (91-100); Baik (76-90); Cukup (61-75); Kurang

baik (≤ 60) Sowiyah (2010)

b. Teknik kuantitatif

Analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Dalam hal ini nilai siswa dibandingkan dengan nilai awal kemudian dihitung selisihnya, selisihnya itu yang menjadi kemajuan atau kemunduran belajar.

a) Nilai hasil belajar siswa secara individual diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai individu} = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan :

JS = jumlah skor

SM = skor maksimal

100 = bilangan tetap

b) Nilai persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$p = \frac{(\text{" siswa yang tuntas belajar})}{(\text{siswa} \times 100\%}$$

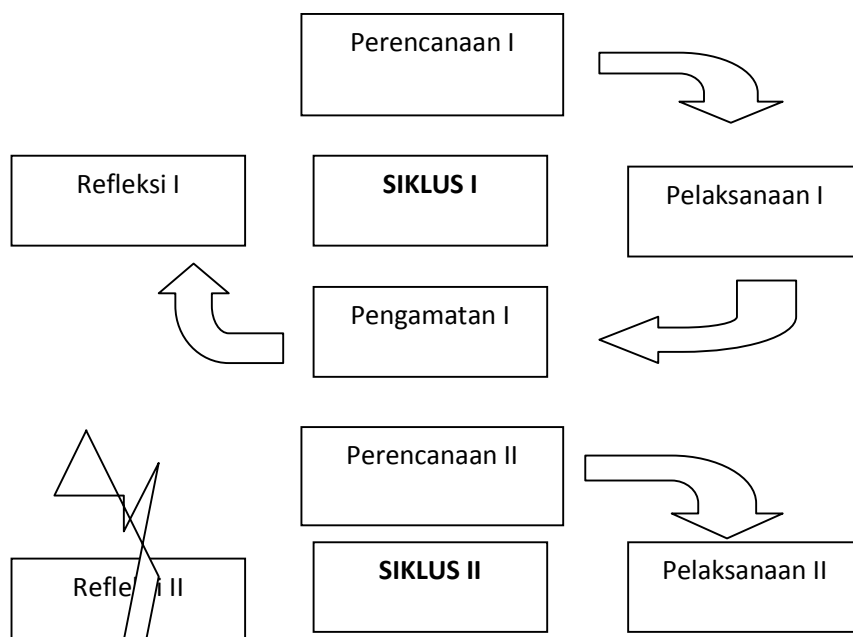
Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa secara klasikal dalam (%), yaitu $\geq 80\%$ (sangat tinggi), 60-79% (tinggi), 40-59 (sedang), 20-39% (rendah), $<20\%$ (sangat rendah), (Aqib, 2009: 41).

B. Prosedur Penelitian

Menurut Wardhani (2007: 2.4) prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Menurut Wardhani (2007: 2.4) setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

1. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
2. Tindakan (*acting*) adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
3. Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya.

Alur siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Gambar Alur Siklus PTK adopsi dari Wardhani (2007:2.4).

Urutan Penelitian Tindakan Kelas

SIKLUS I

a. Perencanaan

Pada tahapan ini yang dilakukan adalah:

- a) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensidan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*
- b) Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan model *cooperative learning* tipe *group investigation*.
- c) Menyiapkan materi pembelajaran yang diajarkan melalui model *cooperative learning* tipe *group investigation*..
- d) Membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) beserta skenario pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dan gurudengan Standar Kompetensi memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan peenggunaan sumberdaya alam Kompetensi Dasar mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya
- e) Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran

- f) Menyiapkan LKS.
- g) Menyiapkan instrumen penilaian

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut:

Kegiatan Pembukaan

- 1) Melakukan Apersepsi.
 - a) Memotivasi siswa dengan bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
 - b) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru memberkan pertanyaan yang mengacu pada permasalahan yang akan dipecahkan melalui investigasi
 - b) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4-6 kelompok secara heterogen.
 - c) Masing-masing kelompok merencanakan kegiatan investigasi dengan mengikuti perintah dalam lembar kegiatan.
 - d) Masing-masing kelompok melaksanakan investigasi, yang dapat diperoleh dari suatu percobaan atau eksperimen yang telah disediakan langkah-

langkahnya oleh guru.. Tiap anggota bekerja sesuai tugas yang disepakati oleh kelompok

- e) Kelompok menyiapkan laporan akhir yaitu berupa rencana kegiatan persentasi, semua anggota terlibat dalam kegiatan ini.
- f) Guru meminta kelompok untuk menunjuk salah satu wakil sebagai anggota panitia acara. Panitia acara akan mendengarkan masing-masing rencana laporan kelompok.
- g) Siswa kembali keposisi kelas awal. Masing-masing kelompok melakukan persentasi, dan didalam persentasi kelompok menampilkan tugas, menjawab pertanyaan, memberi kuis ataupun mensimulasi kejadian-kejadian tertentu serta menampilkan gambar jika diperlukan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberi penguatan kepada setiap kelompok yang telah menyampaikan hasil kerjanya.
- b) Guru menarik kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan kelompok.

c. Observasi

Peneliti mengamati kinerja siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu observasi tentang keaktifan dan keantusiasan siswa saat kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan cara membubuhkan tanda ceklist pada lembar observasi

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh guru dan peneliti untuk menganalisis kelebihan serta kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis yang dilakukan yaitu aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung, serta hasil belajar siswa. Analisis dilakukan sebagai acuan guna memperbaiki kinerja guru dan digunakan untuk menentukan langkah-langkah pembelajaran selanjutnya agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan dalam PTK. Apabila tujuan atau indikator belum tercapai maka PTK akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya dengan membuat rencana tindakan baru agar menjadi lebih baik.

SIKLUS II

a. Perencanaan

Pada siklus II ini kegiatan dibuat dengan membuat rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dan guru seperti siklus sebelumnya berdasarkan refleksi pada siklus I, yang membedakan adalah sup materi yang akan diajarkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II ini dilakukan tindakan atau perlakuan yang sama dengan siklus I berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri dengan menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus berikutnya.

d. Refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi terhadap siklus ke II dan menganalisisnya untuk menentukan kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas belajar siswa secara klasikal tiap siklusnya serta ketuntasan belajar siswa secara klasikal minimal 75%.